

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Penyajian Data Hasil Penelitian**

Deskripsi objek penelitian merupakan penjelasan secara rinci masing-masing variabel sehingga dapat menggambarkan dengan jelas masing-masing variabel, dari hasil perhitungan dapat diperoleh gambaran tentang Sistem Penggajian (X1), SOP (X2), SIA (Y) yang akan dijelaskan secara rinci pada bab ini.

Deskripsi hasil penelitian ini merupakan hasil dari angket yang disebarakan peneliti di koperasi Sejahtera Bersama Tulungagung, dengan penjabaran sebagai berikut.

##### **1. Deskripsi Perusahaan**

Koperasi sejahtera bersama adalah koperasi yang bergerak dalam berbagai bidang usaha antara lain usaha Simpan Pinjam dan Usaha Perdagangan yang didirikan pada bulan Januari 2004. Kantor Advokat dan Konsultan Hukum Radiana, SH & Rahmat Riyadi, SH, Komplek Kopo Permai III Blok 31A No. 1 – Bandung. Kantor Akuntan Publik Dra. Eri Murni, Ak, CPA , Registered Public Accountants and Consultants, Jl. Sawah Lunto No. 48C Manggarai - Jakarta Selatan 12970. Kantor Pusat Koperasi SEJAHTERA BERSAMA menempati tanah dan gedung milik sendiri yang terletak di komplek IPB Baranangsiang II, Jl Pakuan Indah No. 7-9 Bogor 16143, Jawa Barat, Tlp. 0251-8311013, Fax 0251-8331226

**a. Visi dan Misi koperasi Sejahtera Bersama**

**1) VISI koperasi Sejahtera Bersama**

Berperan aktif menciptakan masyarakat sejahtera.

**2) MISI koperasi Sejahtera Bersama**

- a) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b) Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
- d) Menjadi salah satu koperasi terbaik dan terbesar di Indonesia.

**b. Filosofi koperasi Sejahtera Bersama**

**1) Persatuan dan Kebersamaan**

Sejarah membuktikan bahwa persatuan dan kebersamaan adalah modal dasar bagi terciptanya suatu pondasi kekuatan. Persatuan dan kebersamaanlah yang telah mengantarkan kami memiliki keberanian untuk terus maju.

**2) Teguh Memegang Amanah**

Kepercayaan adalah segalanya bagi kami. Amanah yang Anda percayakan kepada kami merupakan denyut nadi kemajuan usaha kami. Anda percaya, kami pastikan itu terjaga.

### **3) Usaha Adil dan Terbuka**

Kami senantiasa berusaha untuk menciptakan usaha yang berazas keadilan dan keterbukaan sehingga semua yang terlibat dalam usaha kami dapat merasakan kesejahteraan yang merata.

#### **c. Pengurus koperasi Sejahtera Bersama**

##### **1) Pembina**

Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia untuk kantor pusat dan dinas koperasi setempat untuk kantor cabang.

##### **2) Pengawas**

Ir. Tedi Setiadi, ST

Ina Aprilia

##### **3) Pengurus**

Ketua : Iwan Setiawan

Wakil Ketua : Dang Zeany K.

Sekretaris : Ir. Dasep Surahman

Bendahara : Vini Noviani, SH, SS

#### **d. Unit Usaha dan Anak Perusahaan**

- 1) SB Finance (Unit Usaha Simpan Pinjam)
- 2) SB Mart (Unit Usaha Perdagangan Kebutuhan Pokok)
- 3) SB Furniture (Unit Usaha Perdagangan Furniture)
- 4) PT. Faryan Nusantara Sejahtera
- 5) PT. Cipta Ekatama Nusantara Sejahtera

e. **Mitra Usaha**

- 1) PT. INDOMARCO PRISMATAMA
- 2) PT. GARANT MOBEL INDONESIA (Olympic Group)
- 3) PT. FURNIMART MEBELINDO SAKTI
- 4) PT. ASURANSI JIWA BRINGIN JIWA SEJAHTERA (Bringin Life Syariah).

2. Deskripsi Responden

a. **Rentang Usia Responden**

Rentang usia responden merupakan acuan untuk mengetahui bagaimana efisiensi responden dalam melakukan pekerjaan, hal ini juga mampu untuk menilai seberapa baik responden dalam melakukan kegiatan dalam bekerja.

Tabel 4.1  
Rentang usia Responden

No	Rentang	Jumlah orang	Prosentase (%)
1	20 - 25 tahun	21	42
2	26 - 35 tahun	19	38
3	36 - 42 tahun	10	20
Jumlah		50	100

Sumber: Data yang diolah peneliti 2019

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden dengan rentang 20 – 25 tahun sebanyak 21 responden dengan presentase 42 %. Responden dengan rentang usia 26 – 35 tahun sebanyak 19 responden dengan prosentase 38 % sedangkan responden dengan usia 36 – 42 tahun sebanyak 10 responden atau 20 % dari total responden yang diteliti.

## B. Latar Belakang Pendidikan Responden

Latar belakang responden merupakan acuan untuk mengetahui bagaimana efisiensi responden dalam melakukan pekerjaan, hal ini juga mampu untuk menilai seberapa baik responden dalam melakukan kegiatan dalam bekerja.

Tabel 4.2  
Latar Belakang Pendidikan

No	Rentang	Jumlah orang	Prosentase (%)
1	SMA	32	64
2	Diploma	5	10
3	Sarjana	13	26
Jumlah		50	100

*Sumber: Data yang diolah peneliti 2019*

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden dengan pendidikan SMA sebanyak 32 responden atau 64 %, responden dengan latar belakang pendidikan Diploma sebanyak 5 responden dengan prosentase 10 % sedangkan responden yang memiliki latar belakang sarjana sebanyak 13 responden dengan prosentase 26 %.

## C. Tingkatan Jabatan Responden

Tingkatan jabatan responden merupakan acuan untuk mengetahui pola kerja yang dilakukan oleh responden serta penguatan efisiensi responden dalam melakukan pekerjaan, hal ini juga mampu untuk menilai seberapa baik responden dalam melakukan kegiatan dalam bekerja.

Tabel 4.3  
Jabatan Responden

No	Jabatan	Jumlah orang	Prosentase (%)
1	Sales	45	90
2	Area Manajer	4	8
3	Braind Manajer	1	2
Jumlah		50	100

Sumber: Data yang diolah peneliti 2019

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa bahwa responden dengan jabatan sales sebanyak 45 responden dengan prosentase 90 %, responden dengan jabatab area manager sebanyak 4 responden atau 8 %, sedangkan responden yang memiliki jabatan sebagai Brain manager sebanyak 1 responden atau 2 %.

#### D. Masa Kerja Responden

Masa kerja responden merupakan acuan untuk mengetahui bagaimana loyalitas responden dalam melakukan pekerjaan, hal ini juga mampu untuk menilai seberapa baik responden dalam melakukan kegiatan dalam bekerja.

Tabel 4.4  
Masa Kerja Responden

No	Masa Kerja	Jumlah orang	Prosentase (%)
1	> 4 tahun	3	6
2	2 – 4 tahun	42	84
3	< 2 Tahun	5	10
Jumlah		50	100

Sumber: Data yang diolah peneliti 2019

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa bahwa 3 responden dengan masa kerja lebih dari 4 tahun atau sebanyak 6 %, responden dengan masa kerja 2-4 tahun sebanyak 42 responden atau 84 %, sedangkan responden dengan masa kerja kurang dari 2 tahun sebanyak 5 responden dengan prosentase 10 %.

### E. Rentang Gaji Responden

Rentang gaji responden merupakan acuan untuk mengetahui bagaimana efisiensi responden dalam melakukan pekerjaan, hal ini juga mampu untuk menilai seberapa baik responden dalam melakukan kegiatan dalam bekerja.

Tabel 4.5  
Rentang Gaji Responden

No	Rentang	Jumlah orang	Prosentase (%)
1	500.000 – 1.500.000	5	10
2	1.600.000 – 2.500.000	39	78
3	> 2.500.000	6	12
Jumlah			

Sumber: Data yang diolah peneliti 2019

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa 5 responden memiliki gaji Rp. 500.000- Rp 1.500.000 setara dengan 10 %, responden dengan gaji Rp. 1.600.000 – Rp. 2.500.000 sebanyak 39 responden atau 78 %, sedangkan responden dengan gaji > Rp 2.500.000 sebanyak 6 responden dengan prosentse 12 %.

### 3. Hasil Angket Variabel *Sistem Penggajian*

Tabel 4.6  
Distribusi Prosentase Angket *Sistem Penggajian*

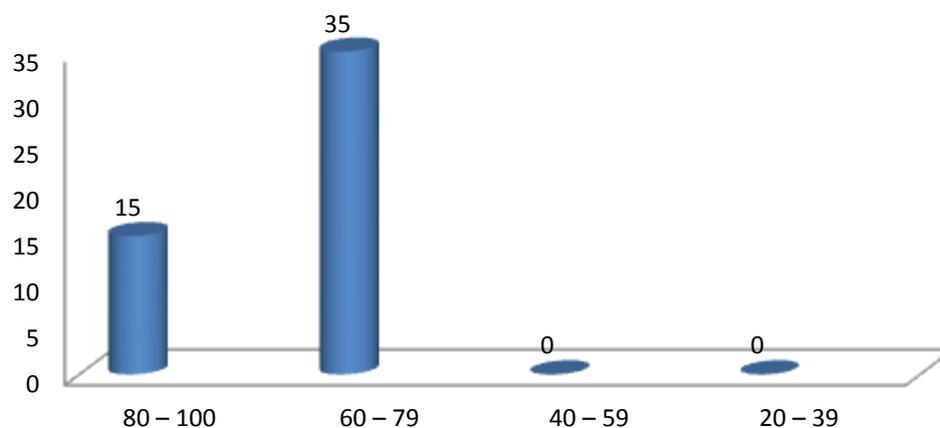
No	Interval	Jumlah	Prosentase (%)	Tingkat Hubungan
1	80 – 100	15	30 %	Sangat kuat
2	60 – 79	35	70 %	Kuat
3	40 – 59	0	0	Cukup Kuat
4	20 – 39	0	0	Rendah
5	00 – 19	0	0	Sangat Rendah

Sumber: Data yang diolah peneliti 2019

Tabel 4.6 di atas, 30 % karyawan atau 15 orang memberikan jawaban mengenai sistem penggajian memberikan hubungan sangat kuat

terhadap Sistem Informasi Akuntansi selanjutnya 70 % atau 35 karyawan memberikan pendapat bahwa sistem Penggajian yang dimiliki oleh karyawan koperasi Sejahtera Bersama Tulungagung. Untuk mempermudah dalam membaca hasil jawaban karyawan maka disajikan diagram berikut.

Grafik 4.1  
Hasil angket Sistem Penggajian



a. Hasil Angket Variabel SOP

Hasil angket variable SOP disajikan dan dideskripsikan Tabel berikut:  
Data distribusi hasil jawaban angket penelitian pada variable SOP adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7  
Distribusi prosentase Angket SOP

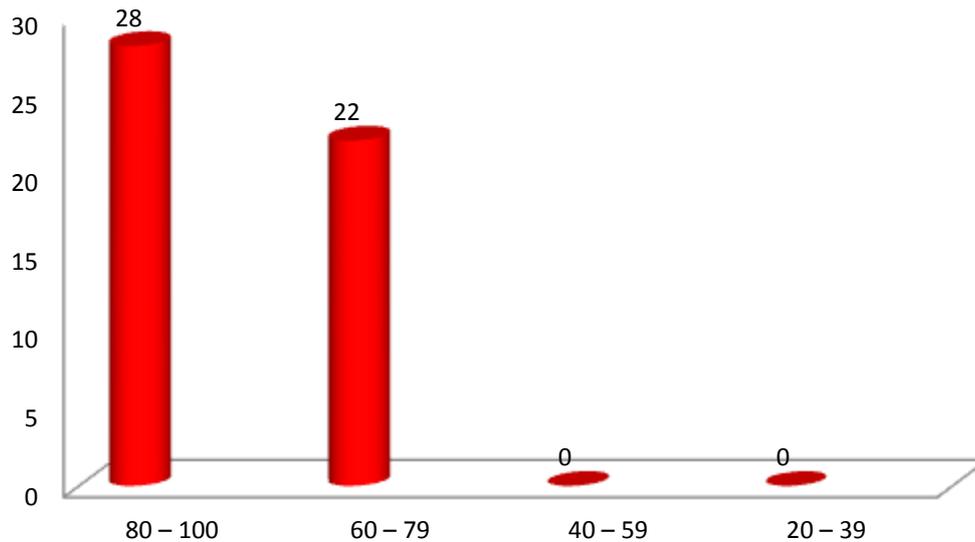
No	Interval	Jumlah	Prosentase	Tingkat Hubungan
1	80 – 100	28	56 %	Sangat kuat
2	60 – 79	22	44 %	Kuat
3	40 – 59	0	0	Cukup Kuat
4	20 – 39	0	0	Rendah
5	00 – 19	0	0	Sangat Rendah

Sumber: Data yang diolah peneliti 2019

Tabel 4.7 di atas, 56 % atau 28 karyawan memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat antara SOP dengan SIA, 44 % atau 22 karyawan memiliki

tingkat hubungan yang kuat. Untuk mempermudah dalam membaca hasil jawaban karyawan maka disajikan diagram berikut.

Grafik 4.2  
Hasil angket SOP



b. Hasil Angket Variabel SIA

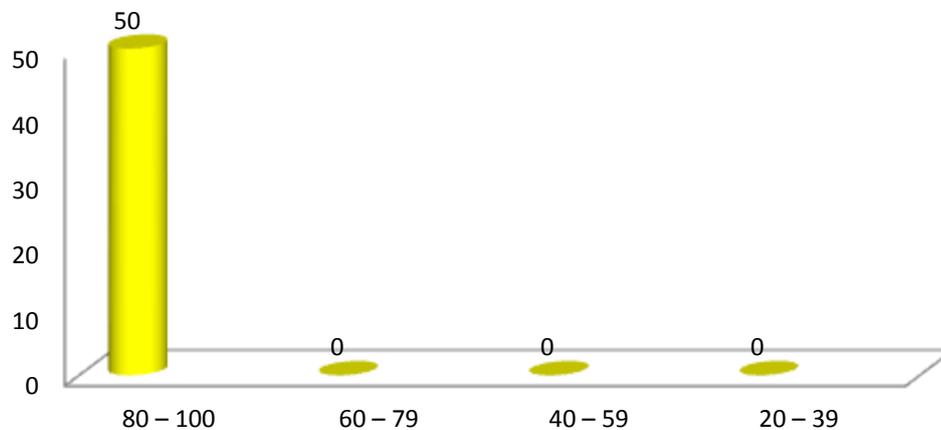
Tabel 4.8  
Distribusi Nilai Angket SIA

No	Interval	Jumlah	Prosentase	Tingkat Hubungan
1	80 – 100	50	100%	Sangat kuat
2	60 – 79	0	0	Kuat
3	40 – 59	0	0	Cukup Kuat
4	20 – 39	0	0	Rendah
5	00 – 19	0	0	Sangat Rendah

Sumber: Data yang diolah peneliti 2019

Tabel 4.9 di atas, 100 % atau 50 karyawan memberikan jawaban tingkat hubungan yang sangat kuat antara, *Sistem Penggajian*, SOP dengan SIA. Untuk mempermudah dalam membaca hasil jawaban karyawan maka disajikan diagram berikut.

Grafik 4.3  
Hasil angket SIA



## F. Analisis Hasil Penelitian

Perhitungan hasil jawaban angket yang diberikan oleh peneliti kepada karyawan Koperasi Sejahtera Bersama Tulungagung dianalisa menggunakan regresi linier berganda dengan melakukan uji asumsi dan mengetahui reliabilitas hasil setelah penelitian. Hasil dari analisis penelitian adalah sebagai berikut.

### 1. Validitas dan Reliabilitas Hasil Penelitian

Pada pembahasan ini terdapat hasil validitas per item pernyataan angket yang diberikan kepada karyawan Koperasi Sejahtera Bersama Tulungagung variable sebagai berikut.

#### a. Validitas dan reliabilitas hasil angket *Sistem Penggajian*

Tabel 4.9  
validitas per item

N0	Nilai	R-tabel	Kategori
1	0,778**	0.1684	Valid
2	0,744**	0.1684	Valid
3	0,860**	0.1684	Valid
4	0,744**	0.1684	Valid
5	0,887**	0.1684	Valid
6	0,778**	0.1684	Valid

7	0,710**	0.1684	Valid
8	0,614**	0.1684	Valid
9	0,778**	0.1684	Valid
10	0,778**	0.1684	Valid

Tabel 4.10 nilai R-tabel pada N = 50 dengan tingkat koefisien 0.5 adalah 0.1684. Sesuai Tabel di atas seluruh item pernyataan yang diberikan melalui angket sistem Penggajian lebih besar dari nilai R Tabel sehingga dinyatakan bahwa hasil jawaban karyawan Koperasi Sejahtera Bersama Tulungagung pada angket sistem Penggajian dinyatakan valid.

Tabel 4.10  
reliabilitas *Sistem Penggajian*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.601	10

Criteria uji reliabilitas dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, hasil dari uji reliabilitas adalah 0.601 maka kuesioner *sistem Penggajian* memenuhi kriteria reliabel.

b. Validitas dan reliabilitas hasil angket SOP

Tabel 4.11  
validitas SOP per item

NO	Nilai	R-tabel	Kategori
1	0,428**	0.1684	Valid
2	0,473**	0.1684	Valid
3	0,590**	0.1684	Valid
4	0,527**	0.1684	Valid
5	0,344*	0.1684	Valid
6	0,344*	0.1684	Valid
7	0,428**	0.1684	Valid
8	0,473**	0.1684	Valid
9	0,372**	0.1684	Valid
10	0,590**	0.1684	Valid

Sesuai Tabel di atas seluruh item pernyataan yang diberikan melalui angket SOP lebih besar dari nilai R Tabel sehingga dinyatakan bahwa hasil jawaban karyawan Koperasi Sejahtera Bersama Tulungagung pada angket *sistem Penggajian* dinyatakan valid.

Tabel 4.12  
reliabilitas SOP

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.752	10

Criteria uji reliabilitas dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 hasil dari uji reliabilitas adalah 0.752 maka kuesioner SOP memenuhi kriteria reliabel.

c. Validitas dan reliabilitas hasil angket SIA

Tabel 4.13  
validitas SIA per item

N0	Nilai	R-tabel	Kategori
1	0,567**	0.1684	Valid
2	0,609**	0.1684	Valid
3	0,284*	0.1684	Valid
4	0,609**	0.1684	Valid
5	0,796**	0.1684	Valid
6	0,288*	0.1684	Valid
7	0,325*	0.1684	Valid
8	0,609**	0.1684	Valid
9	0,609**	0.1684	Valid
10	0,346*	0.1684	Valid

tabel 4.14 di atas seluruh item pernyataan yang diberikan melalui angket SIA lebih besar dari nilai R Tabel sehingga dinyatakan bahwa hasil jawaban karyawan Koperasi Sejahtera Bersama Tulungagung pada angket *sistem Penggajian dan Standar Operasi* dinyatakan valid.

Tabel 4.14  
reliabilitas SIA

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.689	10

Criteria uji reliabilitas dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 hasil dari uji reliabilitas adalah 0.689 maka kuesioner SIA memenuhi kriteria reliabel.

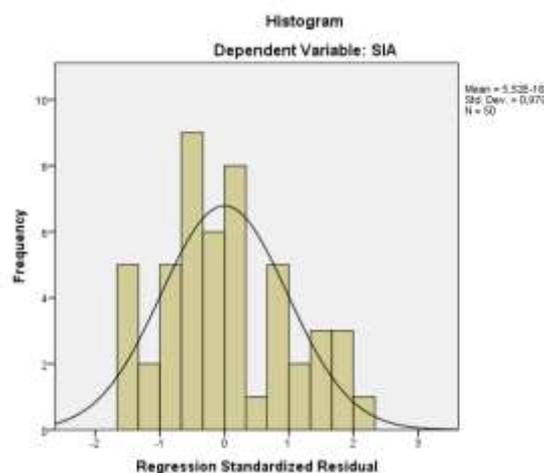
## 2. Analisis Regresi Linier

### a. Uji Asumsi

#### 1) Normalitas

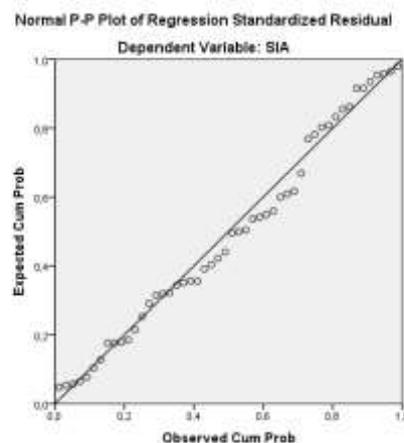
Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel pengganggu (e) memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dengan SPSS 23.0 adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1  
Hasil Uji Normalitas



Dari gambar di atas menunjukkan bahwa persebaran nilai dari kuesioner yang dimiliki oleh responden dikatakan normal. Hasil uji normalitas memperlihatkan bahwa instrumen penelitian normal dalam digunakan untuk melakukan penelitian. Dan kuesioner dapat digunakan untuk mengukur sistem informasi akuntansi. Dari kurva yang terdapat dalam gambar tersebut menunjukkan bahwa bahwa mean dari instrumen penelitian adalah 2.8 dan standar deviansi adalah 0.587 dengan  $N = 50$ . Hal ini dikatakan normal karena gambar dari kurva seimbang antara nilai kiri dan kanan dari 0.

Gambar 4.2  
Hasil Uji Normalitas P-p



Tabel 4.15  
Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,57944173
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,080
	Negative	-,060
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel normalitas di atas menunjukkan bahwa persebaran nilai dari kuesioner yang dimiliki oleh responden dikatakan normal Hasil uji normalitas memperlihatkan bahwa instrumen penelitian normal dalam digunakan untuk melakukan penelitian dengan nilai Asymp. Signifikan (2-tailed) 0,171.

## 2) Linieritas

Uji linieritas adalah pengujian bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki garis linier atau tidak (apakah hubungan antar variabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak). Jadi peningkatan atau penurunan kuantitas di salah satu variabel akan diikuti secara linier oleh peningkatan atau penurunan kuantitas di variabel lainnya (linier = garis lurus). Untuk mengetahuinya dilihat dengan menggunakan hasil Sig. dan kolom linearity di ANOVA Tabel, jika nilai dalam bagian tersebut  $< 0,05$  (taraf signifikansi dalam penelitian ini), maka dapat disimpulkan memenuhi syarat linieritas dan lolos uji linieritas.

Tabel 4.16  
Uji Linearitas *Sistem Penggajian* (X1) terhadap SIA (Y)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SIA * Gaji	Between Groups	(Combined)	11,793	7	1,685	,577	,771
		Linearity	1,996	1	1,996	,683	,004
		Deviation from Linearity	9,796	6	1,633	,559	,760
	Within Groups		122,707	42	2,922		
Total		134,500	49				

Sumber: Data yang diolah peneliti 2019

Tabel 4.17 menunjukkan hasil uji linieritas dalam penelitian, yakni kombinasi kolom Sig. pada baris linearity Sistem Penggajian terhadap SIA

sebesar  $0,000 < 0,05$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa data penelitian memenuhi syarat uji linieritas.

Tabel 4.17  
Uji Linearitas SOP (X2) terhadap SIA (Y)

**ANOVA Tabel**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SIA * SOP	Between Groups	(Combined)	29,171	7	4,167	1,662	,145
		Linearity	11,015	1	11,015	4,392	,042
		Deviation from Linearity	18,156	6	3,026	1,207	,322
	Within Groups		105,329	42	2,508		
Total		134,500	49				

Sumber: Data yang diolah peneliti 2016

Tabel 4.12 menunjukkan hasil uji linieritas dalam penelitian, yakni kombinasi kolom Sig. pada barislinearity SOP terhadap SIA sebesar  $0,001 < 0,05$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa data penelitian memenuhi syarat uji linieritas.

### 3) Uji multikolinieritas

Tabel 4.18  
Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	41,391	5,418		7,640	,000		
	Gaji	-,075	,108	-,097	-,693	,005	,992	1,008
	SOP	,204	,103	,277	1,987	,005	,992	1,008

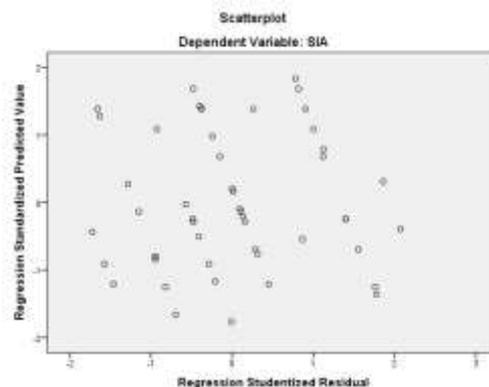
a. Dependent Variable: SIA

Karena nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,5 dan nilai VIF lebih besar dari 1.0 maka kuesioner ini memenuhi syarat uji multikolinieritas. Mengetahui hasil dari tabel 4.19 di atas, nilai VIF Sistem Penggajian adalah 1.008 lebih besar dari 0,5, selanjutnya nilai VIF variabel SOP 1.008  $> 0,5$  dapat disimpulkan tidak terdapat multikolenier pada seluruh variabel yang diujikan.

## 4) Heterokedasitas

Hasil dari perhitungan ini untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat uji regresi, hasil dari uji heteroskedasitas adalah sesuai pada gambar dibawah ini;

Gambar 2.3  
Hasil Uji Heterokedasitas



Mengacu pada gambar tersebut, apabila posisi titik menyebar dan tidak membentuk pola, maka tidak terjadi gejala heterokedasitas.

## b. Uji regresi Linier Berganda

Tabel 4.19  
Hasil Uji linier berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	41,391	5,418		7,640	,000
Gaji	-,075	,108	-,097	-,693	,005
SOP	,204	,103	,277	1,987	,005

a. Dependent Variable: SIA

Dari hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat dari Tabel *coefficients*, diperoleh persamaan  $Y = a + bX_1 + bX_2$  maka dari hasil perhitungan didapat:  $Y = 41.391 - 0.075 X_1 + 0.204 X_2$

(a) merupakan konstanta yang besarnya 41.391 menyatakan bahwa jika variabel independen (Sistem Penggajian dan SOP) sebesar nol (0), maka nilai variabel dependen (SIA) sebesar 41.391

(b<sub>1</sub>) merupakan koefisien regresi dari X sebesar - 0.075 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel Sistem Penggajian, maka hal ini akan berpengaruh menurunnya variabel SIA sebesar 0.075 dengan asumsi variabel lain konstan.

(b<sub>2</sub>) merupakan koefisien regresi dari X sebesar 0.204 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel SOP, maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya SIA sebesar 0.204 dengan asumsi variabel lain konstan.

### **3. Analisis Hipotesis**

#### **a. Uji t**

Perhitungan hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus uji t dengan memanfaatkan software SPSS 23.0. Hasil perhitungan dari hipotesis untuk mengetahui hubungan yang erat antara Pengaruh Sistem Penggajian dan SOP terhadap SIA Koperasi Sejahtera Bersama Tulungagung. Hal ini untuk mengetahui kebenaran hipotesis digunakan kriteria bila  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan derajat keyakinan yang digunakan sebesar  $\alpha = 5\%$ , begitu pula sebaliknya bila menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$  artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.20  
Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	41,391	5,418		7,640	,000
Gaji	-,075	,108	-,097	-,693	,005
SOP	,204	,103	,277	1,987	,005

a. Dependent Variable: SIA

Hasil distribusi t (t hitung) kemudian dibandingkan dengan Tabel pada nilai N = 50 atau mendekati didapatkan nilai 7.640 distribusi kemudian daerah penerimaan dan penolakan sebagai berikut:

- 1) Hasil  $-0.693 < 1.684$  dengan signifikan  $0.005 \leq 0.05$  : maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Tidak terdapat pengaruh Penerapan Sistem Penggajian secara parsial mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Sejahtera Bersama Kabupaten Tulungagung
- 2) Hasil  $1.987 > 1.684$  dengan nilai signifikan  $0.005 \leq 0.05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Terdapat pengaruh penerapan *Standard Operating Sistem* secara parsial mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Sejahtera Bersama Kabupaten Tulungagung

b. Uji F

Untuk menentukan  $F_{\text{tabel}}$  yaitu dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$ , df 1 (jumlah variabel-1) atau  $3-1 = 2$  df 2 (n-k-1) atau  $50-2-1 = 47$ . Hasil diperoleh untuk  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 12.385. Berdasarkan hasil penghitungan dengan bantuan program SPSS 23.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.22  
Hasil Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12,263	2	6,131	12,358	,001 <sup>b</sup>
	Residual	122,237	47	2,601		
	Total	134,500	49			

a. Dependent Variable: SIA

b. Predictors: (Constant), SOP, Gaji

Dari tabel ANOVA di atas menunjukkan dengan nilai signifikan 0,001 dan  $(12.358) > (4.03)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Terdapat pengaruh Penerapan Sistem Penggajian dan *Standard Operating Sistem* secara simultan mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Sejahtera Bersama Kabupaten Tulungagung

**c. Koefisien Determinasi**

Tabel 4.23  
Hasil Uji koefisien determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,302 <sup>a</sup>	,091	,052	1,613

a. Predictors: (Constant), SOP, Gaji

b. Dependent Variable: SIA

Berdasarkan nilai R Square sebesar 0.091 maka Terdapat pengaruh sistem Penggajian dan SOP terhadap SIA 9.10 % sedangkan 90.90 % adalah variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.